

ABSTRAK

Efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan salah satunya yaitu spotting, penyebab spotting pada pengguna kontrasepsi tiga bulan yaitu pembuluh darah kecil di endometrium membesar, setelah lebih dari 1 tahun menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan pembuluh darah menjadi rapuh sehingga menyebabkan perdarahan lokal. Pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di puskesmas Bangkalan pada tahun 2020 yaitu dari jumlah total 29.430 akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Bangkalan data yang dialami akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan tercatat yaitu spotting 22,22%. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko, dampak dan penanganan usaha responden pada saat terjadi spotting pada akseptor suntik 3 bulan.

Metode studi kasus menggunakan rancangan *multiple case design* menggunakan dua orang responden dengan kriteria sama yaitu pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami spotting. Studi kasus dilakukan di Puskesmas Bangkalan, Kemayoran, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur pada bulan januari sampai bulan mei 2024. Pengumpulan data primer didapatkan langsung melalui responden dengan wawancara menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi kartu K1, hasil disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa kedua responden memiliki faktor risiko yang sama yaitu faktor usia dan faktor lama pemakaian. Dampak yang terjadi pada kedua responden yaitu cemas dan kedua responden tidak mengalami dropout. Usaha pada kedua responden saat mengalami spotting yaitu kontrol, konseling dan meminum pil kombinasi secara teratur.

Tenaga kesehatan sebaiknya tetap memberikan KIE secara jelas pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami spotting.

Kata Kunci : Kontrasepsi, Spotting, Faktor Risiko.

ABSTRACT

One of the side effects of 3-month injectable contraception is spotting. The cause of spotting in three-month contraceptive users is that the small blood vessels in the endometrium enlarge. After more than 1 year of using 3-month injectable contraception, the blood vessels become brittle, causing local bleeding. Users of 3-month injection contraception at the Bangkalan health center in 2020, namely from a total of 29,430 3-month injection contraceptive acceptors at the Bangkalan Community Health Center, data on 3-month injection contraceptive acceptors recorded spotting of 22.22%. This case study aims to determine the risk factors, impact and handling of the respondent's business when spotting occurs in 3-month injection acceptors.

The case study method uses a multiple case design using two respondents with the same criteria, namely 3-month injectable contraceptive users who experienced spotting. The case study was conducted at the Bangkalan Community Health Center, Kemayoran, Bangkalan District, Bangkalan Regency, East Java from January to May 2024. Primary data was collected directly through respondents by interviews using questionnaires and K1 card documentation studies, the results were presented in table form and analyzed in detail. descriptive.

The results of this case study showed that both respondents had the same risk factors, namely age and length of use. The impact that occurred on the two respondents was anxiety and the two respondents did not experience dropout. The two respondents' efforts when experiencing spotting were control, counseling and taking combination pills regularly.

Health workers should continue to provide clear IEC to 3-month injectable contraceptive acceptors who experience spotting.

Keywords: Contraception, Spotting, Risk Factors.